

**TINGKAT KEPATUHAN LANJUT USIA DALAM MENERAPKAN PROTOKOL PENCEGAHAN
COVID – 19 DI WILAYAH PELAYANAN GMIST IMANUEL TAHUNA**
*LEVEL OF COMPLIANCE OF THE ELDERLY IN APPLYING COVID-19 PREVENTION PROTOCOLS
IN THE SERVICE AREA GMIST IMMANUEL TAHUNA*

Detty Jeane Kalengkongan, S.Kep, Ns, M.Kes^{1*}, Yeanneke Liesbet Tinungki, S.Kep, Ns, M.Kes¹⁾

¹Program Studi Keperawatan Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Nusa Utara

Email: kalengkongandetty@gmail.com

Abstrak: Upaya untuk mencegah penyebaran Virus Corona diantaranya yaitu mencuci tangan sesering mungkin dengan menggunakan sabun, memakai masker saat berpergian, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, membatasi untuk berpergian serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang dicurigai bahwa mereka terinfeksi. Kepatuhan merupakan salah satu upaya untuk mencegah penularan Covid-19. Kurangnya kepatuhan dalam menaati protocol untuk pencegahan Covid-19 menyebabkan pandemic sulit untuk berakhir dan sangat berpotensi memperluas penyebarannya. Tujuan penelitian ini yaitu Diketahuinya tingkat kepatuhan lanjut usia dalam menerapkan protokol Covid-19 di wilayah pelayanan GMIST Imanuel Tahuna. Metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner, *interview*, observasi secara langsung. Hasil diperoleh tidak patuh sebanyak 30 (60%), patuh sebanyak 20 (40%) responden. Kesimpulan Tingkat kepatuhan lanjut usia dalam menerapkan Protokol Covid-19 di wilayah kerja GMIST Imanuel Tahun digolongkan tidak patuh. Saran: Diharapkan tetap mematuhi protokol pencegahan Covid-19, oleh karena lansia sangat rentan dan sangat berisiko tertularnya penyakit tersebut.

Kata kunci: Tingkat kepatuhan, Lanjut Usia, Covid-19

Abstrack: Efforts to prevent the spread of Corona virus include washing hands frequently with soap, wearing a mask when traveling, covering your mouth when coughing, keeping your distance from others, limiting travel and monitoring and self-isolating people who are suspected that they are infected. Compliance is one of the efforts to prevent the transmission of Covid-19. The lack of compliance in adhering to protocols for the prevention of Covid-19 makes the pandemic difficult to end and has the potential to expand its spread. The purpose of this study is to determine the level of compliance of the elderly in absorbing the Covid-19 protocol in the GMIST Imanuel Tahuna service area. Quantitatif descriptive method a cross sectional. The sample in this study was 50 respondents. Data collection is obtained through questionnaires, interviews, direct observation. Results obtained non-compliance as many as 30 (60%), obedient as many as 20 (40%) respondents. Conclusion The level of compliance of the elderly in implementing the Covid-19 Protocol in the work area of GMIST Imanuel Tahun is classified as non-compliant. Suggestion: As an effort to prevent the transmission of Covid-19. It is hoped that the elderly community will continue to comply with the Covid-19 prevention protocol and implement it, considering that the elderly are very vulnerable and at risk of contracting the disease.

Keywords: Compliance rate, Elderly, Covid-19

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (Covid-19) sampai saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya mengalami peningkatan setiap hari. Menyebarnya penyakit *Covid-19* diseluruh dunia untuk semua Negara dan menyerang setiap orang terutama lanjut usia yang sangat rentan dengan berbagai penyakit infeksi sehingga menyebabkan kematian (WHO, 2020). Pandemi *Covid-19* telah menjadi masalah global dan ancaman bagi kesehatan masyarakat umum. Hal ini menyebabkan masyarakat merasa khawatir. Dari segi kesehatan, kehidupan sosial dan ekonomi, *Covid-19* telah mengubah kehidupan masyarakat (Kurniawati, A, 2021).

Upaya untuk mencegah penyebaran Virus Corona yang direkomendasikan diantaranya yaitu, mencuci tangan sesering mungkin dengan menggunakan sabun, memakai masker saat berpergian, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, membatasi untuk berpergian serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang dicurigai bahwa mereka terinfeksi. Selain itu, hindari kontak langsung dengan siapapun yang menunjukkan gejala virus Corona, seperti sesak napas, batuk, dan bersin (WHO, 2020). Data *Covid-19* di Indonesia sebanyak 1.243.646 orang meninggal dunia sebanyak 33.788 orang dan terbanyak adalah usia lanjut dengan penyakit penyerta (Kemenkes, 2021). Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan data yang ada *Covid-19* sebanyak 14.448 orang, meninggal sebanyak 495 orang (Dinkes Sulawesi Utara, 2021). Begitu juga dengan Kabupaten Kepulauan Sangihe jumlah kasus *Covid-19* terbanyak dari 2 Kabupaten yang ada di paling utara Provinsi Sulawesi Utara dengan jumlah sebanyak 279 kasus dan meninggal sebanyak 8 orang (Dinkes Kabupaten Sangihe, 2021).

Kesehatan manusia usia lanjut perlu mendapatkan perhatian khusus dengan tetap

dipelihara dan ditingkatkan agar selama mungkin dapat hidup secara produktif sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat ikut serta berperan aktif dalam pembangunan (UU Kesehatan. No 23 tahun 1992, pasal 19 ayat 1). Diperkirakan pada tahun 2050 populasi lansia meningkat 3 kali lipat. Di Indonesia pada tahun 2016 jumlah lansia sebanyak 22,6 juta atau 8,75 persen (Risksedas, 2018). Proses penuaan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi dan kesehatan. Hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya usia, fungsi organ tubuh akan semakin menurun, baik karena faktor alamiah maupun penyakit.

Kepatuhan merupakan salah satu upaya untuk mencegah penularan *Covid-19*. Menurut Sarbani dan Fatimah (2013), ketaatan berhubungan dengan kata “untuk mematuhi”. Notoatmodjo, 2012 mengatakan ada 3 elemen saling mempengaruhi perilaku manusia yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Hal ini menyelidiki bagaimana perilaku manusia dalam hal kesehatan. Sedangkan Kurniawati (2020), menyatakan bahwa penyebab masyarakat tidak mematuhi protocol kesehatan, secara psikologis melalui HBM (*Health Belief Model*), yang meliputi kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang betapa rentanya mereka untuk tertular penyakit, masih kurangnya pengetahuan tentang manfaat upaya kesehatan, dan munculnya efikasi diri dan kurangnya kepercayaan terhadap kemampuan kegiatan yang akan dilakukan. Kurangnya kepatuhan dalam menaati protocol untuk pencegahan *Covid-19* menyebabkan pandemic sulit untuk berakhir dan sangat berpotensi memperluas penyebarannya. Ketidak patuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan sebagian besar terjadi oleh karena kurangnya pemahaman terhadap bahaya penyakit dan

manfaat penanganan serta besarnya akses kesehatan. Tujuan penelitian ini yaitu Diketuainya tingkat kepatuhan lanjut usi dalam menerapkan protokol Covid-19 di Wilayah pelayanan GMIST Imanuel Tahuna.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner, observasi (pengamatan langsung) serta pemanfaatan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *proportionated stratified random sampling*. Sampel dalam penelitian ini, sebanyak 50 responden, sesuai (Rumus Slovin).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Total sampel

N = Total populasi

e = Batas toleransi (*error margin*).

$$n = \frac{300}{1 + (300(0,01^2))}$$

$$n = \frac{300}{1 + (300 \times 0,050)}$$

$$n = \frac{300}{(1 + 5,0)}$$

$$n = 300$$

$$n = 50$$

Instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban, Skor 1= Sangat tidak setuju, Skor 2= Tidak setuju, Skor 3= Netral/Cukup, Skor 4= Setuju, Skor 5= Sangat setuju. Untuk menentukan hasil pengukuran kepatuhan lansia terhadap protokol pencegahan Covid-19 menggunakan (Rumus Index %), skor tertinggi x jumlah responden dan skor terendah dikali jumlah responden.

HASIL PENELITIAN

POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus s/d September 2022 di wilayah Kerja pelayanan GMIST Imanuel Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangehe. Subjek pada penelitian ini berjumlah sebanyak 50 responden. Adapun karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1, Distribusi Responden menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan (N=50)

Karakteristik	n	%
Umur		
60 - 65	39	78
66 - 70	11	22
Jenis kelamin		
Laki -laki	19	38
Perempuan	31	62
Pendidikan		
SD	17	34
SMP	16	32
SMA/SMK	9	18
Perguruan Tinggi	8	16
Pekerjaan		
Pensiunan	12	24
Swasta	4	8
Tani/nelayan	7	14
Tidak bekerja	27	54

Pada Tabel 1, karakteristik responden menurut umur ditemui umur 60-65 tahun terbanyak dengan jumlah 39 (78%) orang. Jenis kelamin umur terbanyak yaitu perempuan sebanyak 31 (62%), pendidikan tertinggi adalah SD yaitu 17 (34%) dan pekerjaan tertinggi tidak bekerja ada 27 (54%) responden.

Tabel 2, Distribusi Tingkat Kepatuhan Lanjut Usia Dalam Menerapkan Protokol Covid-19 di Wilayah Kerja Pelayanan GMIST Imanuel Tahuna (N=50)

Pernyataan	Jawaban	n	%
Mencuci tangan menggunakan air dan sabun secara rutin	Sangat tidak setuju	0	0
	Kurang setuju	0	0
	Cukup setuju	13	26
	Setuju	15	30
Menggunakan masker saat berada diluar	Sangat setuju	22	44
	Sangat tidak setuju	0	0
	Kurang setuju	0	0
	Cukup setuju	16	32
Menutup mulut dan hidung ketika	Setuju	19	38
	Sangat setuju	15	30
	Sangat tidak setuju	0	0
	Kurang setuju	0	0

Bersin	Cukup setuju	7	14
	Setuju	21	42
	Sangat setuju	22	44
Menghindari Keramaian	Sangat tidak setuju	0	0
	Kurang setuju	11	22
	Cukup setuju	13	26
Menghindari kontak takfisik ketika Berinteraksi	Setuju	10	32
	Sangat setuju	16	44
	Sangat tidak setuju	7	14
Menghindari menyentuh wajah	Kurang setuju	9	18
	Cukup setuju	13	26
	Setuju	8	16
Menggunakan hand sanitiser ketika berada di luar rumah	Sangat setuju	11	22
	Sangat tidak setuju	0	0
	Kurang setuju	11	22
Membatasi diri dengan menggu nakan transportasi Public	Cukup setuju	11	22
	Setuju	14	28
	Sangat setuju	14	8
Senantiasa berada dirumah, kecuali untuk memenuhi kebutuhan	Sangat tidak setuju	12	24
	Kurang setuju	18	36
	Cukup setuju	9	18
Hanya mengkon sumsi makanan yang matang	Setuju	7	14
	Sangat setuju	4	8
	Sangat tidak setuju	0	0
Memperbanyak konsumsi buah dan sayur	Kurang setuju	0	0
	Cukup setuju	15	30
	Setuju	18	36
Memperbanyak konsumsi buah dan sayur	Sangat setuju	17	34
	Sangat tidak setuju	0	0
	Kurang setuju	0	0
Memperbanyak konsumsi buah dan sayur	Cukup setuju	0	0
	Setuju	22	24
	Sangat setuju	28	56
Memperbanyak konsumsi buah dan sayur	Sangat tidak setuju	0	0
	Kurang setuju	0	0
	Cukup setuju	31	62
Memperbanyak konsumsi buah dan sayur	Setuju	16	32
	Sangat setuju	3	6

Berdasarkan Tabel 2, Responden mencuci tangan menggunakan air dan sabun secara rutin terbanyak dengan jawaban sangat setuju berjumlah 22 (44%). Dan sangat tidak setuju dan kurang setuju, tidak ada yang menjawab. Responden menggunakan masker saat berada di luar rumah, jawaban tertinggi yaitu setuju sebanyak 19 (38%), dan sangat tidak setuju dan kurang setuju tidak ada yang menjawab. Responden menutup mulut dan hidung ketika bersin dengan menggunakan lengan atau tissue terbanyak menjawab sangat setuju yaitu 22 (44%), Sedangkan sangat tidak setuju dan kurang setuju, tidak ada yang menjawab. Menghindari keramaian terbanyak dengan menjawab sangat

setuju yaitu 16 (44%), dan sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab. Pada pernyataan menghindari kontak fisik terbanyak yaitu responden dengan jawaban sangat setuju yaitu 15 (30%), dan terendah adalah sangat tidak setuju yaitu 7 (14%) responden. Menghindari menyentuh wajah terbanyak adalah kurang setuju yaitu 18 (36%), dan sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab.

Pada pernyataan menggunakan hand sanitiser, responden yang menjawab kurang setuju dan sangat setuju sama banyak yaitu 14 (28%), dan kurang setuju tidak ada yang menjawab. Membatasi diri dengan menggunakan transportasi publik, responden terbanyak dengan jawaban kurang setuju yaitu 18 (36%), dan paling sedikit dengan jawaban sangat setuju sebanyak 4 (8%). Pada pernyataan senantiasa berada dirumah, kecuali untuk memenuhi kebutuhan, responden yang paling banyak dengan jawaban setuju sebanyak 18 (36%). Sedangkan sangat tidak setuju dan kurang setuju tidak ada yang menjawab. Hanya mengkonsumsi makanan yang matang, responden yang menjawab terbanyak yaitu sangat setuju sebanyak 28 (56%), Sedangkan sangat tidak setuju dan cukup setuju tidak ada yang menjawab. Pada pernyataan memperbanyak konsumsi buah dan sayur, terbanyak dengan jawaban cukup setuju yaitu 31 (62%), dan sangat tidak setuju dan kurang setuju tidak ada yang menjawab.

Sesuai hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menentukan skor maksimum dan minimum seperti pada Tabel 3.

Tabel 3, Distribusi Skor Berdasarkan Jawaban Responden (N=50)

Skor	Jawaban	n	%
Tertinggi	51-100	20	40%
Terendah	< 50	30	60%

Pada Tabel 3, ditemui skor menurut jawaban responden yaitu skor tertinggi yaitu 20 (40%). Sedangkan skor terendah sebanyak 30 (60%). Berdasarkan hasil skor tersebut, peneliti membuat kategori kepatuhan yaitu: Patuh dengan skor 51-100. Sedangkan tidak patuh dengan skor < 50. Sehingga pada penelitian ini ditemui Tingkat kepatuhan Lansia dalam menerapkan Covid - 19 di wilayah kerja GMIST Imanuel Tahuna dapat digolongkan Patuh sebanyak 20 (40%) responden dan Tidak patuh sebanyak 30 (60%) responden.

PEMBAHASAN

Pada penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, ditemui tingkat kepatuhan responden berada pada tingkat kepatuhan rendah yaitu sebanyak 30 (60%). Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuntardjo, P.H. Sebong (2020) dengan hasil dari 28 responden, sebanyak 21 responden yang belum patuh dalam menjalankan protokol kesehatan menjaga jarak, mencuci tangan serta memakai masker dengan benar. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini Bunga Syafel dengan judul penelitian Hubungan Pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pencegahan Covid-19, dengan hasil terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan (p -value=0,024), sikap (p -value=0,002) perilaku (p -value =0,000).

Menurut Wiku Adisasmito dalam konferensi pers melalui Youtube Sekretaris Presisen (7/1/2021), mengatakan tingkat kepatuhan protokol kesehatan sudah sejak Desember 2020 ada penurunan yaitu dengan menggunakan masker hanya 55%, dan menjaga jarak 39%, dibandingkan pada bulan November 2020 masih berada diatas 60%. Dengan menurunnya tingkat kepatuhan masyarakat

dalam menerapkan protokol kesehatan, sehingga mengakibatkan adanya peningkatan kasus Covid-19 secara cepat. Penelitian ini tidak sama dengan yang dilakukan oleh. Albert, W.S dan Idauli Simbolon (2020), dengan hasil penelitian ditemui tingkat kepatuhan dikategorikan tinggi dengan nilai rata-rata 70,6%. Notoatmodjo (2012), mengatakan kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan.

Pada penelitian ini faktor pendidikan, usia memengaruhi kepatuhan. Hasil penelitian ditemui sebanyak 25 (50%) responden berpendidikan rendah, dan tidak patuh sebanyak 60% dalam menerapkan protokol Covid-19. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya kesadaran dan pendidikan lansia yang rendah sehingga tidak mematuhi protokol Covid-19. Notoatmodjo (2012), Seseorang dapat menerima informasi kesehatan yang baik bila memiliki pendidikan yang tinggi, sebaliknya bila berpendidikan rendah akan susah untuk menerima informasi. Pada penelitian ini ditemui responden yang patuh dalam menerapkan protocol Covid-19 adalah berlatar belakang pendidikan tinggi, hal ini dibuktikan dari pernyataan- pernyataan seperti mencuci tangan secara rutin menggunakan sabun, memakai masker bila keluar rumah, menghindari kerumunan, membatasi untuk berpergian serta mengkonsumsi makanan yang matang. Namun ada juga lansia dengan latar belakang berpendidikan rendah, patuh dalam menerapkan protokol Covid-19 di wilayah pelayanan GMIST Imanuel Tahuna. Penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tariana, Ginting., dkk dengan hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan (0,918), dengan kepatuhan pedagang pasar pagi dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Disamping itu keluarga sangat

berperan untuk dapat memelihara dan menjaga kesehatan lansia dalam mencegah tertularnya Covid-19. Ditemui pada penelitian ini, ada lansia yang tinggal sendiri tanpa didampingi oleh anak-anak dengan alasan sudah menikah dan tidak tinggal serumah. Fungsi keluarga dalam pemeliharaan kesehatan untuk menjaga semua anggota keluarga agar terhindar dari penyakit, dimana dalam pengelolaan kesehatan lebih difokuskan khusus pada lansia, mengingat lansia rentan dengan berbagai-bagai penyakit, dan lebih parah lagi bila tertular Covid-19. Keluarga harus lebih peka dalam memfasilitasi lansia untuk menjaga dirinya di masa pandemik Covid-19 agar tetap sehat.

(Kozier, 2010). Ian P & Marcus, M, (2011) menyatakan bahwa seseorang yang dikatakan patuh apabila mengarah pada tindakannya dalam mematuhi suatu aturan atau anjuran yang telah ditetapkan, Pemerintah atau tokoh masyarakat yang merupakan otoritas berwenang yang dapat memengaruhi masyarakat dengan memantau perilaku masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan Tingkat kepatuhan lanjut usia dalam menerapkan Protokol Covid-19 di wilayah kerja GMIST Imanuel Tahuna digolongkan Tidak Patuh Saran: Diharapkan tetap mematuhi protocol pencegahan Covid-19, oleh karena lansia sangat rentan dan sangat berisiko tertularnya penyakit tersebut

DAFTAR RUJUKAN

Andini, Bunga, Syafel., Anissatul, Fatimah. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Dengan Kepatuhan Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Covid-19 di RT 02 RW 05 Kabandungan I Desa

Sinagalih Bogor. <https://doi.org/10.328/pkm-p.v4/1.728>.

Diakses tanggal 20 September 2022, jam 15.30

Dinas Kesehatan Kabupaten Sangihe, 2021. Data pasien Covid-19 sampai Februari 2021

Dinas Kesehatan Sulawesi Utara, 2021. Data terkonfirmasi pasien Covid-19

Ginting, Tarianna., Dhian L, Kaban., Rapael Ginting, 2021. Kepatuhan Pedagang Pasar Pagi dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. <https://www.semanticscholar.org>. Jurnal Prima Medika Sains. Diakses tanggal 24 Kotober 2022, jam 21.15

Ian, P., Marcus Munafo, 2011. *Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Study Psikologi Kesehatan*.

Kemkes RI. Riset Kesehatan Dasar, 2018. *Populasi Lanjut Usia Indonesia*. www.slideshare.net

Kemenkes RI, 2021 https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/ba/rili_media/022208/13927/pasien-covid-19-dibanding-delta/

Kozier, 2010. Kepatuhan Prilaku Indivu. <https://rcs.hukumonline.com/>. Diakses tanggal 01 Februari 2022, jam 14.15

Ian, P., Marcus Munafo, 2011. *Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Study Psikologi Kesehatan*.

Kuntardjo, Novalia., P,H, Sebong, 2020. <https://www.semanticsholer.org/paper>.

Pola Interaksi dan Kepatuhan Protokol Kesehatan oleh Pedagang di Pasar X Kota Semarang: Studi Kualitatif Eksploratif. Diakses tanggal 20 September 2022, jam 15.45

- Kurniawati, A, 2021. *The Impact Of Covid-19 Pandemic On Learning In Indonesia*. <https://ojs.unm.ac.id>. Diakses tanggal 17 Januari 2022, jam 17.30
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- WHO. (2020). Transmisi SARS-CoV-2 : implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi. *Pernyataan Keilmuan*, 1–10. who.int
- Slovin. Besar sampel minimal dari sebuah populasi. <https://www.statistikan.com>> hitung. online. Diakses tanggal 17 Januari 2022, jam 17.00
- Saputra, A,W., Idauli, Simbolon, 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Program Lockdown Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 di Kalangan Mahasiswa Universitas Advent Indonesia. <https://www.semanticscholar.org/ejurnal.unklab.ac.id>
- Undang-Undang Kesehatan. No 23 tahun 1992, pasal 19 ayat 1. *Kesehatan Lanjut Usia WHO & CDC. Lindungi Lanjut Usia dalam Perseteruan manusia vs Covid-19*. [https://transindonesia.co/2020/03/lindungi lanjut usia dalam perseteruan manusia-vs- covid-19](https://transindonesia.co/2020/03/lindungi-lanjut-usia-dalam-perseteruan-manusia-vs-covid-19). Diakses tanggal 20 Januari 2022, jam 15.30
- Wiku, Adisasmiti. Satgas Covid-19: Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan Turun Sejak September. <https://nasional.kompas.com>